

Kinerja Industri Pengolahan

Pertumbuhan Subsektor Industri Non-Migas Dengan Kontribusi Tertinggi

Sub Sektor Industri (% YoY)	2016					2017					2018
	Q1	Q2	Q3	Q4	Y	Q1	Q2	Q3	Q4	Y	Q1
Makanan dan Minuman	7.60	8.13	9.98	7.53	8.33	7.70	6.48	8.92	13.76	9.23	12.70
Alat Angkutan	3.61	8.06	3.25	3.29	4.52	3.06	0.61	5.64	5.38	3.68	6.33
Barang Logam*	8.09	2.12	5.80	1.57	4.33	3.09	4.44	3.43	0.27	2.79	-2.93
Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-1.12	6.16	7.33	11.14	5.84	10.30	8.77	5.26	-5.46	4.53	-6.30
Tekstil dan Pakaian Jadi	-1.34	-0.07	-0.19	1.28	-0.09	0.32	3.78	4.58	6.39	3.76	7.53
Logam Dasar	7.18	0.10	-2.86	-0.27	0.99	-2.17	6.71	12.45	7.05	5.87	9.94
Pengolahan Tembakau	5.17	2.90	0.02	-1.28	1.58	2.72	0.79	1.12	-7.64	-0.84	-4.62

* Termasuk Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik.
Sumber : BPS, 2018.

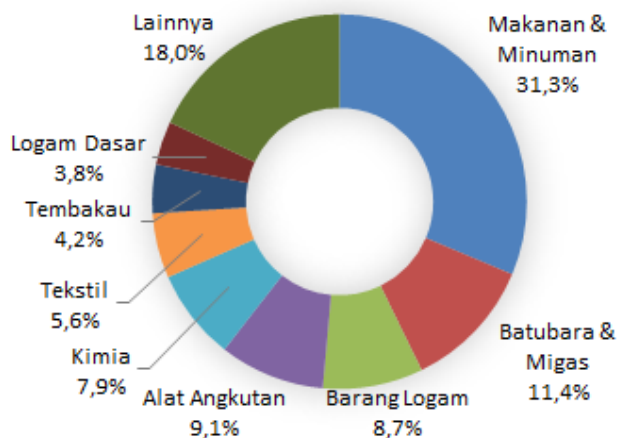
Industri Pengolahan tumbuh sedikit lebih baik didorong oleh peningkatan aktivitas industri non-migas, khususnya industri makanan minuman, tekstil, logam dasar, mesin dan perlengkapan. Di sisi lain industri kimia dan farmasi & industri barang logam mengalami kontraksi.

Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 0.97%.

Dilihat dari kinerja Q1 2018, kelompok industri yang berkinerja lebih baik diantaranya Makanan-Minuman (terutama didukung peningkatan produksi CPO), Tekstil (didorong oleh peningkatan produksi pakaian jadi menjelang Hari Raya Idul Fitri), Kulit dan Alas Kaki (didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan luar negeri), Mesin dan Perlengkapan (ditopang oleh peningkatan kinerja bisnis mesin konstruksi dan pertambangan).

Kelompok industri dengan kinerja negatif dalam Q1 2018 diantaranya industri Barang Logam, Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional, Industri Pengolahan Tembakau, serta Industri Kertas.

Distribusi Sektor Industri Pengolahan (Q1 2018)



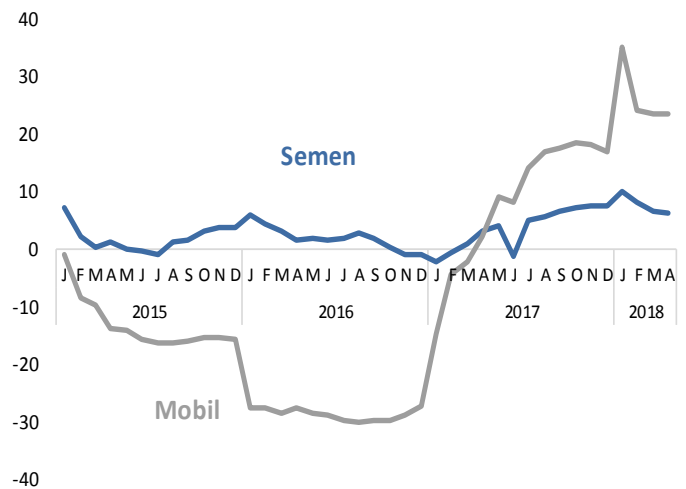
Sumber : BPS, 2018, diolah.

Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

Konsumsi Semen & Penjualan Mobil

Konsumsi Semen & Penjualan Mobil Komersial (% ytd)



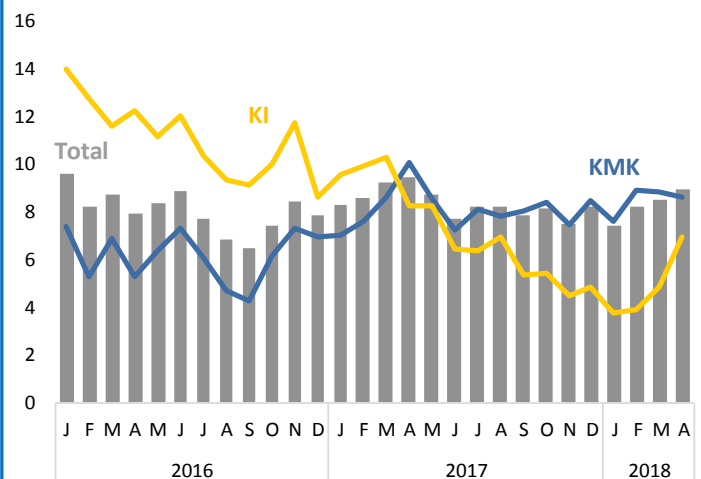
Sumber: CEIC Database.

Pada awal 2018, konsumsi semen domestik bergerak positif. Hingga bulan April, konsumsi semen tumbuh sebesar 6,4%. Pertumbuhan ini menjadi sinyal aktivitas pembangunan yang terus berjalan.

Penjualan mobil komersial masih tumbuh tinggi, hingga April tumbuh 23,6% (ytd). Pertumbuhan ini lebih tinggi vs periode yang sama di 2017 yang mengalami kontraksi di awal tahun 2017.

Kredit Perbankan

Pertumbuhan Kredit (% ytd)



Sumber : SEKI BI, diolah.

Pada April 2018 penyaluran kredit perbankan meningkat, tumbuh 8,9%. Pertumbuhan penyaluran Kredit Investasi (KI) terus meningkat, sedangkan Kredit Modal Kerja (KMK) masih tumbuh positif meskipun melambat dari pertumbuhan bulan sebelumnya.